

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk hasil penelitian dan pembahasan terkait Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kuriositas pada Siswa Sekolah Dasar, maka dapat ditarik kesimpulan di antaranya:

1. Model pembelajaran *discovery learning* terbukti efektif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Temuan ini dibuktikan dari hasil uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari *pre-test* 10,7586 menjadi 22,4138 pada *post-test* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat dari 7,52 menjadi 17,79.
2. Model pembelajaran *discovery learning* terbukti efektif terhadap peningkatan curiositas siswa sekolah dasar. Temuan ini dibuktikan dari hasil uji *Independent Sample T-Test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari *pre-test* 48,6207 menjadi 63,8276 pada *post-test* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat dari 46,0000 menjadi 55,2759.
3. Model pembelajaran *discovery learning* terbukti efektif secara bersamaan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan

keingintahuan siswa sekolah dasar. Temuan ini dibuktikan dari hasil uji MANOVA menggunakan *Wilks' Lambda* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, penerapan model *discovery learning* pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keingintahuan secara bersamaan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Merujuk hasil penelitian tentang Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keingintahuan pada Siswa Kelas V di SDN Donan 06 Cilacap Tengah, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru dianjurkan dapat menerapkan model *discovery learning* sebagai strategi model pembelajaran yang optimal dalam pembelajaran khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keingintahuan.

2. Bagi siswa

Siswa dituntut berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya ketika kegiatan eksplorasi, berkelompok, dan penemuan konsep secara mandiri. Hal ini melatih kemampuan berpikir kritisnya serta menumbuhkan keingintahuan terhadap materi pelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dianjurkan dapat menunjang implementasi model *discovery learning* dengan menyiapkan fasilitas yang sesuai serta membuka peluang bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional yang berkaitan dengan model-model pembelajaran inovatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dianjurkan mampu mengembangkan kajian serupa dengan memperluas sampel penelitian, misalnya pada remaja. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengkombinasikan model *discovery learning* dengan media pembelajaran guna mengkaji pengaruhnya terhadap variabel yang lebih bervariasi, sehingga temuan penelitian yang didapat dapat lebih luas.